

PERANCANGAN ULANG MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI RUANG

Aliffia Salma Azalea¹, Santi Salayanti² dan Rangga Firmansyah³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

aliffiasalmaazalea@telkomuniversity.ac.id, salayanti@telkomuniversity.ac.id,
ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta adalah sekolah yang mengacu pada kurikulum pemerintah dan pendidikan Islam, yang pelaksanaan kegiatan belajarnya 24 jam yaitu dibantu dengan konsep boarding school atau sekolah berasrama. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta berada di bawah naungan Kementrian Agama yang menggunakan sistem yang telah ditetapkan secara nasional dan tidak meninggalkan tujuan yang telah direncanakan Muhammadiyah sebagai madrasah yang dibentuk oleh organisasi Muhammadiyah. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari peserta didik yang merupakan berjenis kelamin Perempuan. Maka sangat diperlukan fasilitas dan kebutuhan yang menunjang pembelajaran peserta didik dengan adanya penambahan pelajaran pekerjaan tangan dan keputrian.. Fasilitas dan kebutuhan tersebut berpedoman pada Permen Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 mengenai Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Atas, Human Dimension dan Standar, masih teridentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat pada konsep visual, layout, persyaratan umum ruang, kurangnya ergonomi pada ruang, kurangnya kebutuhan ruang yang berakibat pada menurunnya kenyamanan dan berkurangnya minat serta semangat dalam aktivitas pembelajaran yang dapat dirasakan oleh siswa, guru, dan karyawan madrasah. Maka perlu perancangan ulang dengan pendekatan psikologi ruang agar tujuan yang dimiliki sekolah dapat tercapai dan dapat meningkatkan tingkat peforma dari pengguna serta mencapai kelancaran aktivitas di dalamnya.

Kata kunci : Madrasah, Muhamadiyah, Psikologi ruang, Peserta didik Perempuan

Abstract: Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta is a school that refers to the government curriculum and Islamic education, whose implementation of learning activities is 24 hours, which is assisted by the concept of boarding school or boarding school. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta is under the auspices of the Ministry of Religious Affairs which uses a system that has been set nationally and does not leave the objectives that have been planned by Muhammadiyah as a madrasah formed by

the Muhammadiyah organisation. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta consists of students who are female. So it is very necessary to have facilities and needs that support the learning of students with the addition of handwork and women's studies. The facilities and needs are ent. But in reality, there are still some problems identified in the visual concept, layout, general space requirements, lack of ergonomics in space, lack of space, and madrasah employees. So it is necessary to redesign with a space psychology approach so that the goals of the school can be achieved and can increase the level of performance of users and achieve smooth activities in it.

Keywords: *Madrasah, Muhamadiyah, Psychology of space, Female learners*

PENDAHULUAN

Pendidikan islam sangat penting untuk tantangan perubahan yang disebabkan oleh globalisasi pada era ini. Dalam meningkatkan pendidikan saat ini, pondok pesantren modern dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai tempat untuk mengembangkan dua sistem pendidikan. (Al Rafid and Iskandaria 2019). Pendidikan Islam telah mengalami berbagai macam pembaharuan. Pendidikan Islam mengalami perubahan dan perkembangan dari masa ke masa mulai dari langgar, masjid, pesantren hingga format pembaharuan yaitu dalam bentuk madrasah atau pesantren. Hal lain yang menjadi faktor yaitu berkembangnya ilmu pengetahuan sehingga perlu pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif. Pesantren atau madrasah yang awalnya dikenal dengan pendidikan tradisional kini mampu bertahan sebagai lembaga pendidikan alternatif yang mencerdaskan dan tetap eksis sampai sekarang maupun masa yang akan datang.

Salah satu madrasah yang tertua dan memiliki peran besar dalam pendidikan islam adalah Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis sekolah yang dianut adalah sekolah yang mengacu pada kurikulum pemerintah dan pendidikan Islam, yang pelaksanaan kegiatan belajarnya 24 jam yaitu dibantu dengan konsep boarding school atau sekolah berasrama. Pengertian asrama adalah bangunan sederhana yang menjadi hunian para santri dan memiliki fungsi yang cukup banyak (Wiyatasari et al., 2022). Menurut Murdowo et al. Pendidikan

yang diselenggarakan Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta berpedoman pada tujuan pendidikan Muhammadiyah dan tujuan Pendidikan Nasional. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta berada di bawah naungan Kementerian Agama yang menggunakan sistem yang telah ditetapkan secara nasional. Madrasah Mu'allimat sebagai madrasah yang dibentuk oleh organisasi Muhammadiyah juga tidak meninggalkan tujuan yang telah dicanangkan Muhammadiyah. Pihak Muhammadiyah melalui pimpinan Muhammadiyah Pusat tetap memberikan pengawasan penuh terhadap Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Madrasah Mu'allimaat secara sadar mengkombinasikan antara Sistem Pendidikan Nasional dengan Sistem Pendidikan Muhammadiyah.

Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan struktur kurikulum yang merupakan perpaduan antara kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum khas Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Semuanya disesuaikan dengan kurikulum yang dikeluarkan pemerintah, hanya saja di dalam Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta ditambah dengan pelajaran keputrian. Hal tersebut dilakukan karena Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan madrasah yang 100% peserta didiknya berjenis kelamin perempuan. Mata pelajaran pekerjaan tangan dan keputrian dirasa sangat penting untuk bekal dalam kehidupan rumah tangga maupun seni kerajinan yang memang dibutuhkan para perempuan. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta sejak awal berdiri diciptakan untuk menegakkan agama Islam.

Seiring dengan perkembangan Muhammadiyah, masyarakat dan tantangan globalisasi, Madrasah Mu'allimat dituntut untuk menyikapi perubahan tersebut secara profesional. Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan mampu bertindak secara arif dan bijaksana tanpa meninggalkan identitasnya sebagai kader Muhammadiyah di masa depan. Upaya tersebut

dilakukan dengan menciptakan peserta didik yang memiliki komitmen tinggi, berwawasan luas dan mampu mengemban misi keMuhammadiyah.

Untuk menunjang segala aktivitas pembelajaran dan cita-cita yang ada di madrasah dan di asrama, dibutuhkan fasilitas yang memenuhi kebutuhan ruang yang berpedoman dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 mengenai Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Atas, Human Dimension dan Standar Minimal Bangunan dan Perabot Sekolah Menengah Atas oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMA. Tapi pada realitanya, masih teridentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat pada konsep visual, layout, persyaratan umum ruang, kurangnya ergonomi pada ruang, kurangnya kebutuhan ruang yang berakibat pada menurunnya kenyamanan yang seharusnya dapat dirasakan siswa dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupannya di asrama.

kelas dan ruang guru menyebabkan ruangan terasa sempit sesak. Beberapa contoh permasalahan tersebut mengakibatkan berkurangnya minat dan semangat siswa, guru, pimpinan dan karyawan dalam aktivitas pembelajarannya. Bahkan dapat membuat pengguna tersebut merasa cepat bosan untuk berlama-lama di ruangan tersebut.

Untuk itu diperlukan perancangan ulang agar rencana sekolah dapat tercapai dan dapat meningkatkan tingkat peforma dari pengguna serta mencapai kelancaran aktivitas di dalamnya. Tujuan dari perancangan ini adalah menjadi solusi dari segala kekurangan yang masih ada sehingga mengganggu kinerja serta kenyamanan penggunanya.

Dengan diciptakannya penelitian projek TA ini diharapkan penerapan suatu desain akan dapat memfasilitasi dan sebagai solusi masalah-masalah yang ada yang kemudian menjadi keberhasilan dalam persatuan suatu lingkungan. Selain itu juga bertujuan sebagai studi untuk menjadi salah satu referensi

pengembangan desain Sekolah Islam Terpadu, edukasi untuk penulis, pengguna madrasah, masyarakat, dan pembaca.

METODE PENELITIAN

Tahap metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ulang Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

Wawancara

Menurut Moelong (2012:186) Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu.

Observasi

Menurut KBBI, observasi merupakan kegiatan yang meninjau dengan teliti dan cermat. Tinjauan tersebut dilakukan melalui pengamatan dari informasi yang berasal dari internet, wawancara, dan survei lapangan. Observasi untuk perancangan ulang Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu meninjau lahan, site plan, existing, interior ruangan, kegiatan aktivitas, dan lain-lain.

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan analisa yang dilakukan secara langsung dengan cara mensurvei suatu tempat dimana objek tersebut berada. Survey dilakukan dalam satu hari, dan melalui pengalaman penulis yang pernah bersekolah di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta selama 6 tahun.

Studi lapangan dilakukan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. Suronatan No.653, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55262.

Dengan melakukan pengamatan aktivitas, pengukuran tempat, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu studi lapangan juga dilakukan di beberapa sekolah yang sejenis yakni:

Nama sekolah: SMAIT As-Syifa Boarding school

Alamat: Jl.Subang, Bandung KM. 12, Tambakmekar, Jalancagak, Tambakan, Kec. Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41281

Pengguna: Guru, Karyawan, siswa

Kurikulum: SMAIT As-Syifa menerapkan kurikulum pendidikan 2013 ditambah dengan kurikulum khas SIT yaitu Pendidikan Islam dan penerapan nilai-nilai keislaman didalamnya

Nama sekolah: Thursina International Islamic Boarding school

Alamat: Thursina Education Hill-Jalan Tirto Sentono 15A, Landungsari, Dau, Malang, Indonesia 65151 Pengguna: Guru, siswa laki-laki, dan siswa perempuan

Kurikulum: Kurikulum nasional, kurikulum Al-Azhar, dan kurikulum cambridge

Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut KBBI yaitu pengumpulan bukti dan keterangan seperti kutipan, gambar, guntingan koran, serta referensi lainnya, yang dapat membantu proses perancangan dengan cara memotret sesuatu hal yang dibutuhkan untuk dianalisis. Hal yang dipotret biasanya adalah pada setiap sudut ruang, aktivitas pengguna, permasalahan ruang, furnitur, keadaan sekitar tapak, utilitas, dan lain-lain.

Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang terkait dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

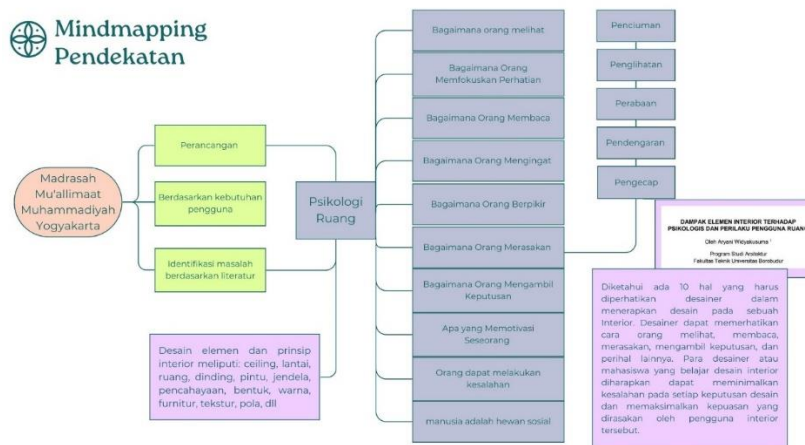
HASIL DAN DISKUSI

Pendekatan Desain, Tema, & Suasana Harapan

Pendekatan desain, tema desain, dan suasana harapan ruang merupakan sebuah penyelesaian permasalahan desain dari permasalahan yang telah ditemukan dan diidentifikasi sebelumnya, dengan menggunakan pertimbangan kebutuhan ruang dan aktivitas pengguna ruang yang terjadi didalamnya.

Pendekatan Desain

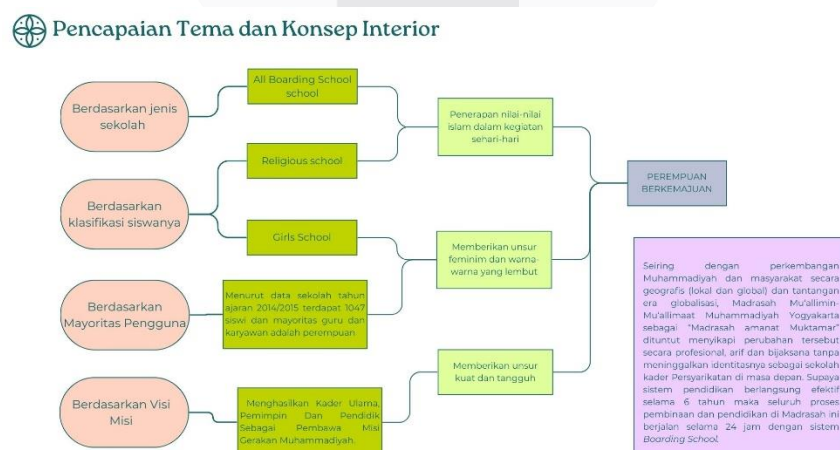
Perancangan Ikandilang Madrasah inimggunakan “Pendekatan Psikologi Ruang” Pendekatan ini berpusat kepada perilaku pengguna ruang baik siswi, guru, pimpinan dan karyawan sekolah. Banyaknya kegiatan harian yang biasanya dilakukan setiap hari dan secara berulang tentunya dapat menimbulkan kejenuhan, bosan, serta kadang kala memungkinkan adanya permasalahan dari rutinitas tersebut (Tantiana et al., n.d.). Perancangan ruangan harus mampu memenuhi standarisasi yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan kajian literatur yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam perancangan.



Gambar 1 mindmap pendekatan
sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Tema Perancangan dan Suasana yang Diharapkan

Tema pada perancangan ini adalah “Perempuan Berkemajuan”. Tema ini diambil dari kata kata “perempuan” berasal dari jenis klasifikasi siswa pada sekolah ini yaitu sekolah all day boarding atau sistem asrama bagi perempuan. Mayoritas dari pengguna yang ada didalamnya adalah perempuan. Melihat dari visi dan misi yang ingin dicapai, seorang perempuan harus tetap kuat dan tangguh agar nantinya mampu menjadi kader ulama, pemimpin dan pendidik yang membawa misi gerakan Muhammadiyah di era globalisasi. Pengambilan tema ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah selaku tempat untuk belajar dan mengajar, dan asrama selaku tempat bermukim bagi siswi, pamong dan ustadzah asrama dengan suasana yang nyaman, menyenangkan dan mampu mengurangi kejenuhan bagi penggunaannya. Pada kondisi asli dari ruangan di dalam bangunan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan untuk mampu menunjang kebutuhan pengguna yang memiliki berbagai latar belakang, kebiasaan dan kondisi yang ada dengan menggunakan pendekatan psikologi ruang agar dapat menghadirkan suasana ruang yang sesuai dengan tema yang diangkat. Pemilihan warna-warna yang akan digunakan juga mempertimbangkan aspek psikologi warna pada ruang sehingga mampu tercapai desain yang sesuai dengan tema “Perempuan Berkemajuan” dan pendekatan psikologi ruang. Berikut merupakan mindmap dari tema yang digunakan:



Gambar 2 mindmap pencapaian tema dan konsep interior

sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Suasana yang diharapkan yakni mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, bernuansa feminim, namun tegas. Setiap ruang harus didesain sesuai dengan kebutuhan suasana yang pas untuk menunjang aktivitas pembelajaran yang lebih optimal. Hal yang diperhatikan adalah faktor kenyamanan dan produktifitas agar penjelasan serta pembelajaran mampu diserap dengan baik oleh siswi. Tak hanya itu, aspek kenyamanan dan produktifitas juga diharapkan mampu dirasakan oleh pengguna ruang lainnya seperti guru dan karyawan.

Konsep Visual Bentuk

Konsep Visual Bentuk pada Ruang

Pada ruang kelas merupakan tempat pembelajaran yang membutuhkan suasana formal karena siswi harus fokus kepada penjelasan guru dan ke papan tulis yang berada di depan kelas. Maka dari itu, konsep visual yang diperlukan untuk menunjang ruang kelas ini yaitu konsep visual. Menurut teori yang disampaikan oleh Kandinsky (1979) diungkapkan ruang yang memiliki bahwa bentuk cenderung mendominasi persepsi manusia karena dengan bentuk dapat lebih memahami rasa ruang, bentuk geometris. Adapula ruangan lain yang membutuhkan konsep visual berupa bentuk dinamis seperti pada ruang perpustakaan dan lobby. Berbagai macam bentuk dinamis seperti bentuk lingkaran dan lengkung yang diterapkan ini memberikan kesan santai informal, easy going, lembut dan fleksibel.

Konsep Visual Bentuk pada Furnitur

Pemilihan konsep visual pada furniture banyak menggunakan bentuk-bentuk geometris untuk menampilkan kesan yang tegas, serta ada pula ruangan yang menggunakan bentuk-bentuk furniture yang dinamis seperti lingkaran, setengah lingkaran dan lengkungan. Bentuk dinamis bersifat ceria, santai dan

halus. Bentuk ini dapat memberikan suasana yang tidak monoton sehingga pengguna tidak mudah merasa bosan.



Gambar 3 furnitur kamar asrama
sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Konsep Visual Warna

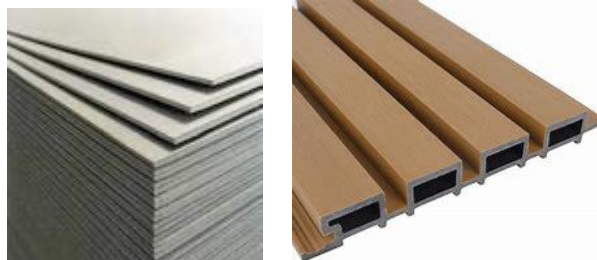
Karakter “lembut” pada ruangan dapat diterapkan melalui pemilihan warna dan tekstur. Mayoritas warna yang digunakan untuk mencerminkan karakter wanita yaitu dengan menggunakan warna dengan tone warna yang lembut seperti pink, hijau toska, ungu sehingga dapat memberikan kesan ruang yang feminim. Pemilihan warna yang baik akan menstimulus semangat belajar dan kreativitas siswi, juga dapat meningkatkan produktifitas guru serta karyawan. Pemilihan paduan warna juga akan berdampak pada kejernihan pikiran dan kesegaran bagi pengguna ruang yang diharapkan tidak mudah jenuh dengan suasana yang dihasilkan oleh ruangan tertentu sehingga pembelajaran akan lebih optimal.

Konsep Material

Material Ceiling

Material yang digunakan harus memperhatikan standarisasi literatur, studi banding dan studi preseden yang telah dilakukan. Pemilihan material harus menggunakan material yang berbahan aman, tidak mudah rusak, tidak berbahaya dan tahan akan suhu yang tinggi serta mudah dirawat dan dibersihkan. Material yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan ruang. Material yang digunakan

mayoritas adalah gypsum board dan diberi finishing berupa cat. Lalu ada pula bagian ceiling yang menggunakan down ceiling untuk memberikan variasi dan kesan pada ruangan.



Gambar 4 material gypsum dan wpc
sumber: google, 2023

Material Lantai

Material pada lantai yang dipilih mayoritas adalah keramik polos berwarna krem. Pada beberapa ruangan yang memerlukan treatment khusus seperti peredam suara dan kebisingan diberi material karpet pada lantainya. Contohnya pada ruang perpustakaan dan laboratorium bahasa. Lalu pada ruang kamar asrama penggunaan material lantai yaitu terazo karena memiliki motif dan warna yang unik sehingga menambah kesan feminim pada ruangan.

Material Dinding

Material dinding yang digunakan seperti pada umumnya yakni menggunakan material batu bata yang diberi finishing berupa cat dinding berwarna. Pada beberapa ruangan yang memerlukan material tambahan untuk meredam kebisingan dan suara seperti pada ruang perpustakaan dan laboratorium Bahasa, penambahan material karpet pada dinding akan menjadi pilihan yang tepat. Berikut merupakan rincian dan hasil rancangan dari finishing dinding yang digunakan.

Material Furnitur

Pemilihan material pada furniture perlu memerhatikan standarisasi dan persyaratan furniture pada sekolah menengah yakni berbahan aman dan tidak

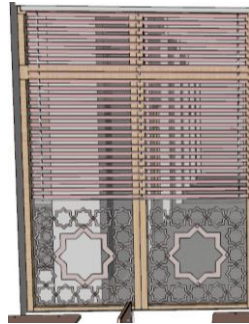
beracum, mudah dirawat dan dibersihkan serta mudah diperbaiki. Adapun pemilihan furnitur menggunakan material kayu dan olahan kayu seperti plywood, dan MDF. Adapula furniture lainnya seperti stainless steel dan hollow.

Konsep Pencahayaan

Adanya berbagai macam jenis cahaya buatan dapat memengaruhi kenyamanan dan aktivitas serta dapat menentukan suasana tertentu yang dapat memengaruhi perasaan pengguna (Mirzah et.al., 2017). Konsep pencahayaan yang digunakan pada perancangan ini yakni pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami bersumber dari pemanfaatan cahaya matahari di pagi hingga siang hari yang dapat masuk melalui bukaan dan jendela kaca pada tiap ruang. Sedangkan pencahayaan buatan bersumber dari lampu yang terdapat pada setiap titik ruangan. Pencahayaan buatan umumnya digunakan pada malam hari dan mayoritas digunakan pada area asrama siswi. Pencahayaan alami diterapkan dengan memperhatikan intensitas cahaya yang masuk melalui jendela hidup dan jendela mati. Pemberian tirai blinds juga dapat mengatur banyaknya cahaya yang masuk ke dalam ruangan. Pencahayaan buatan berasal dari lampu berjenis downlight dan lampu TL. Adapula variasi lampu pendant pada beberapa ruangan yang memiliki kesan informal pada perpustakaan.

Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan pada ruangan di perancangan ini menggunakan dua jenis yakni penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami ialah penghawaan yang paling utama digunakan pada ruangan ini, penghawaan ini didapatkan dari sirkulasi udara yang keluar dan masuk secara alami melalui bukaan berupa ventilasi udara, jendela, maupun bukaan lainnya. Sedangkan penghawaan buatan berasal dari tambahan pendingin ruangan atau AC yang terdapat di beberapa titik pada ruangan tertentu yang dirasa belum memenuhi standar penghawaan karena sirkulasi udara yang kurang dan hawa yang panas di siang hari.



Gambar 5 penghawaan alami
sumber: dokumen pribadi, 2023



Gambar 6 penghawaan buatan
sumber: google, 2023

Konsep Pengkondisian Suara (Akustik)

Beberapa ruangan memerlukan treatment khusus karena memerlukan peredam suara yang lebih untuk dapat meredam kebisingan dan suara yang berasal dari dalam dan dari luar ruangan. Beberapa diantaranya yaitu pada ruang laboratorium Bahasa dan perpustakaan. Material yang digunakan yaitu menggunakan insulasi dinding berupa fiber acoustic yang kemudian dilapisi oleh rangka baja dan ditutup dengan plywood. Lalu di bagian terluar dilapisi dengan karpet.

Konsep Keamanan

Konsep keamanan pada sekolah ini mempertimbangkan standarisasi keamanan sekolah menengah yang terdapat pada literatur. Pemberian sistem keamanan memiliki fungsi tak lain yaitu untuk memberikan proteksi terhadap bahaya bencana, kecelakaan, kejahatan terhadap fasilitas sekolah maupun kejahatan terhadap pengguna ruang yang ada di sekolah. Penerapan ini terlihat

dengan adanya ketersediaan jalur evakuasi, tangga darurat, titik kumpul bencana, APAR, CCTV, kunci pintu, sprinkler dan alarm kebakaran.

Pengolahan Furnitur

Terdapat beberapa penerapan konsep furniture pada perancangan ini. Beberapa jenis furnitur digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna pada setiap ruang. Jenis furniture yang digunakan antara lain adalah furniture built-in (yang sudah tertanam dan tidak bisa dipindahkan), moveable (yang mudah dipindahkan), dan furnitur multifungsi (1 furnitur yang memiliki 2 atau beberapa fungsi). Tema perancangan perempuan berkemajuan dan pendekatan psikologi ruang akan sangat terlihat pada penerapan furniture yang ada di dalamnya. Penerapan furnitur juga tak terlepas dari bentuk dan warna sehingga akan menunjang nilai dari elemen estetika yang akan dihasilkan dari tema dan pendekatan yang ada.

Konsep Sign System

Penerapan konsep sign system atau sistem penanda pada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terdapat pada beberapa titik ruangan dan lingkungan sekolah. Menurut Soedewi et al., n.d. fungsi dari sign system adalah memberikan informasi berupa tanda petunjuk agar memudahkan pengunjung dan pengguna pada suatu tempat untuk menuju ke tempat yang ingin dituju. Penanda yang digunakan yaitu berbentuk tulisan yang menunjukkan nama ruang. Syarat untuk penerapan sign system yaitu mudah untuk ditemukan, dibaca dan dipahami oleh tamu maupun pengguna ruang. Pemilihan warna dan jenis tulisan juga sangat berpengaruh pada aspek memudahkan arah yang akan dituju.



Gambar 7 sign system
sumber: dokumen pribadi, 2023

KESIMPULAN

Perancangan ulang Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan pendekatan psikologi ruang melalui tema perempuan berkemajuan menjadai mampu menjadi solusi dari permasalahan yang merujuk pada pendekatan psikologi ruang di lingkungan sekolah dan asrama. Permasalahan tersebut dirujuk menjadi urgensi karena adanya permasalahan kejenuhan, kurangnya visual dan kenyamanan yang baik, yang diketahui melalui hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisa, pendekatan ini psikologi ruang merupakan solusi dari penyelesaian permasalahan dan urgensi dari perancangan ini, baik dari visual, maupun kenyamanan. Penerapan tema dan konsep yang diambil ditujukan agar tercipta lingkungan sekolah dan asrama yang mencirikan perempuan dan sisi feminim, islami, dan kenyamanan penggunanya.

Diharapkan agar data-data yang telah ada dan dikumpulkan dalam penyusunan laporan Perancangan Ulang Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan Pendekatan Psikologi Ruang dapat menjadi acuan dan referensi bagi mahasiswa, dosen dan desainer interior dan khayalak umum dalam memberikan solusi dari permasalahan boarding school atau sekolah berasrama dengan pendekatan psikologi ruang.

Diharapkan agar masyarakat bisa mengambil sisi baik dan tidak mengambil sisi buruknya dari Perancangan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan Pendekatan Psikologi Ruang. Pembaca dapat mengambil referensi dan acuan dari perancangan ini dan diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada melalui tema, pendekatan dan konsep sesuai dengan kebutuhan.

Keberlanjutan desain dari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan Pendekatan Psikologi Ruang dapat digunakan menjadi sumber informasi dan pengetahuan dalam kegiatan penelitian dengan observasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amythia Lapadca Mirzah, Ahmad Nur Sheha Gunawan, & Santi Salayanti. (2017). PENERAPAN PENCAHAYAAN BUATAN PADA INTERIOR RESTORAN ATMOSPHERE BANDUNG DI MALAM HARI. *Jurnal I D E A L O G Ide Dan Dialog Indonesia*, 2.
- Soedewi, S., Murdowo, D., Wulandari, R., Aditsania, A., Harry Gunawan, P., Prabasworo, B., Fatharani Adrin, A., & Primiana Yuniati, A. (n.d.). *Perancangan Signage Lapangan Gasmin Kota Bandung*.
- Tantiana, S., Haryotedjo, T., & Wismoyo, E. A. (n.d.). *PERANCANGAN BARU INTERIOR BIRO LAYANAN PSIKOLOGI DI BANDUNG DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI RUANG*. <http://himpisijawabarat.org/biro-psikologi-di-jawa-barat/>
- Wiyatasari, R. R., Firmansyaha, R., Irma, U., & Hanafiah, M. (2022). *The Supporting Facilities of Dormitory Room at Modern Islamic Boarding Schools* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/pendhapadoi:>